

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap media online okezone.com dan kompas.com, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan framing dalam memberitakan keputusan memecat 51 pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan pada periode 23 Mei – 29 Mei 2021.

Framing berita yang dilakukan oleh okezone.com cenderung lebih berpihak kepada para petinggi KPK dan BKN selaku pihak penyelenggara tes wawasan kebangsaan. Hal ini bisa kita lihat dari berita yang diterbitkan oleh okezone.com mayoritas mengatakan keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan KPK dan kepala BKN terkait dengan kelanjutan nasib pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan telah sesuai dengan arahan presiden. Selain itu dalam membuat judul okezone.com lebih memilih menggunakan bahasa yang cenderung lebih mencari aman dalam memberitakan polemik kepuusan pemberhentian 51 pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan. Dalam hal pemilihan narasumber-pun okezone.com cenderung memilih narasumber dari pihak petinggi KPK atau BKN, atau pihak yang mendukung keputusan pemberhentian 51 pegawai KPK.

Sedangkan framing berita yang dilakukan oleh kompas.com cenderung lebih berpihak kepada pihak pegawai KPK yang dinyatakan tidak lolos dalam tes wawasan kebangsaan KPK. Hal tersebut bisa dilihat pada berita yang diterbitkan oleh kompas.com cenderung mengatakan keputusan untuk memberhentikan 51 pegawai KPK yang tidak lolos TWK tidak sesuai dengan arahan presiden. Selain itu dalam membuat judul kompas.com lebih memilih menggunakan bahasa yang cenderung keras dalam menolak keputusan pemberhentian 51 pegawai KPK yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan. Dalam hal pemilihan narasumber-pun okezone.com cenderung memilih narasumber dari pihak-pihak yang tidak setuju dengan keputusan pemberhentian 51 pegawai KPK.

5.2 Saran

- A. Saran peneliti kepada media Okezone.com dan Kompas.com adalah untuk senantiasa memberitakan suatu peristiwa dengan seimbang, dan memproduksi informasi yang membangun yang dapat menyejukkan keadaan dengan mengedepankan persatuan dan kesatuan, memberikan informasi kepada khalayak berdasarkan realita yang ada, tidak memberitakan sesuatu secara berlebihan sehingga memunculkan respon yang kurang baik dari masyarakat.
- B. Saran peneliti terhadap masyarakat atau pembaca untuk lebih selektif dan kritis dalam melihat dan memahami sebuah berita. Sebab sebelum berita tersebut sampai kepada masyarakat, berita tersebut sudah melewati beberapa proses penyuntingan. Model framing yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan salah satu metode untuk mengedukasi masyarakat agar lebih mempertajam analisa terhadap suatu berita melalui empat elemen analisis yang sudah dibahas sebelumnya. Hal ini tentunya berguna agar masyarakat tidak mudah terprovokasi.

